

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis distribusi nilai tambah pada UMK Aro Indah di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dapat disimpulkan bahwa :

1. UMK Aro Indah merupakan Usaha Mikro Kecil yang melakukan pengolahan bawang merah menjadi bawang goreng yang berlokasi di Jalan Padang Muaro Labuah, Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang, Kabupaten Solok. UMK Aro Indah tidak memiliki struktur organisasi tertulis, dimana pemilik memiliki peran merangkap dalam usaha. Bahan baku bawang merah diperoleh dari membeli kepasar, membeli langsung kepetani, membeli kepada *supplier*, maupun hasil dari ladang suami pemilik usaha. Pada waktu penelitian harga bawang merah Rp20.000 per kilogram. Proses pengolahan bawang merah menjadi bawang goreng melalui beberapa tahapan yaitu pengupasan, pencucian, perajangan atau pengirisan, pembumbuan, penggorengan, penyaringan, dan penyimpanan serta pengemasan. Proses pengolahan bawang goreng ini sudah menggunakan peralatan yang maju seperti sudah menggunakan mesin perajang dan mesin penggering. Bawang goreng yang dihasilkan dijual dengan harga Rp100.000 per kilogram.
2. Dalam perhitungan nilai tambahn metode yang digunakan yaitu metode Hayami. Berdasarkan perhitungan nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan bawang merah menjadi bawang goreng adalah Rp14.543 dengan rasio nilai tambah sebesar 36,36%. Perhitungan nilai tambah pada penelitian termasuk pada kategori sedang karena memilik persentase 15% - 40%. Distribusi nilai tambah untuk tenaga kerja yaitu sebesar Rp793 atau 3,97%, sumbangan *input* lain sebesar Rp5.457 atau 27,29% dan keuntungan pemilik sebesar Rp13.750 atau 68,75%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada UMK Aro Indah, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis nilai tambah yang diperoleh, dapat dilihat UMK Aro Indah memiliki nilai tambah yang masih tergolong sedang, UMK Aro Indah mampu menghasilkan keuntungan namun masih tergolong rendah. Pihak pemilik usaha diharapkan agar dapat mengembangkan usahanya dengan meningkatkan modal serta volume produksi.
2. Dilihat dari distribusi nilai tambah, distribusi yang paling kecil persentasenya adalah tenaga kerja. Oleh karena itu, diharapkan pemilik usaha dapat lebih meningkatkan kontribusi tenaga kerja pada usaha pengolahan bawang goreng ini dengan melakukan perluasan usaha untuk menampung lebih banyak tenaga kerja.

